

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KREDIT MACET
PEER-TO-PEER (P2P) LENDING DI PULAU JAWA DAN SUMATRA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ZUNI NUR KHASANAH
21108020078**

PEMBIMBING

**HASAN AL BANNA, S.E.I., M.E
NIP. 19900312 000000 1 301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-697/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KREDIT MACET *PEER-TO-PEER*
(P2P) *LENDING* DI PULAU JAWA DAN SUMATRA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUNI NUR KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020078
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hasan Al Banna, SEL., M.E
SIGNED

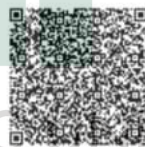
Valid ID: 681d7b8b41db7



Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68175f99364d3



Penguji II

Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 681c3b129d3f1



Yogyakarta, 19 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 682ea9587239d

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zuni Nur Khasanah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

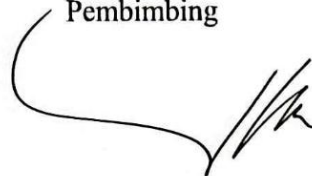
Nama : Zuni Nur Khasanah
NIM : 21108020078
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet
Peer-to-Peer (P2P) Lending di Pulau Jawa dan
Sumatra

Skripsi ini telah layak untuk diajukan untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Maret 2025
Pembimbing



Hasan Al Banna, S.E.I., M.E
NIP. 19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuni Nur Khasanah
NIM : 21108020078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KREDIT MACET *PEER-TO-PEER* (P2P) LENDING DI PULAU JAWA DAN SUMATRA”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Maret 2025



Zuni Nur Khasanah
NIM. 21108020078

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuni Nur Khasanah
NIM : 21108020078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kredit Macet *Peer-to-Peer* (P2P) Lending di Pulau Jawa dan Sumatra”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2025



Zuni Nur Khasanah
NIM. 21108020078

HALAMAN MOTTO

“Jangan hitung hari-hari kamu, buat hari-hari itu lebih berarti”

(Muhammad Ali)

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah.”

(Ibnu Qoyyim)

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al-Baqarah: 286)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan sepanjang masa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap perjalanan hidup. Terima kasih atas cinta, doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang tidak terukur nilainya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Hasan Al-Banna, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Śad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Ta’marbutah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kredit Macet *Peer-to-Peer* (P2P) Lending di Pulau Jawa dan Sumatra”** Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Hasan Al Banna, S.E.I., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis serta memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugiyanto dan Ibu Sukaptinah, yang selalu menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis. Dengan kasih

sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan materi, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Adik tercinta, Muhammad Zuda A. yang selalu membawa kebahagiaan dan tawa disetiap langkah perjalanan penulis.
10. Sahabat-sahabat terbaik, Fina Sasti Febrianti dan Dinda Kirani yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan yang berarti selama masa perkuliahan hingga sekarang.
11. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang telah sama-sama berjuang dari awal sampai akhir.
12. Teman-teman KKN 133 Bedalo yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang terlibat yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik, masukan dan saran untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Zuni Nur Khasanah
NIM. 21108020078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Peer to Peer (P2P) Lending</i>	13
2. Manajemen Risiko Kredit.....	19
3. Informasi Asimetris.....	21
4. Jumlah Pinjaman.....	23
5. Tujuan Pinjaman	24

6. Demografi Peminjam	24
B. Kajian Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	45
D. Kerangka Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
1. Kredit Macet	53
2. Jumlah Pinjaman.....	54
3. Tujuan Pinjaman	55
4. Demografi Peminjam	56
D. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan.....	57
E. Instrumen Penelitian	57
F. Metode Pengujian Hipotesis.....	58
1. Uji Asumsi Klasik.....	61
2. Hubungan Jangka Panjang	63
3. Hubungan Kointegrasi	64
4. <i>Bounds Testing</i>	64
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Hasil Penelitian.....	71
1. Uji Multikolinearitas.....	71
2. Uji Normalitas	77
3. Uji Heteroskedastisitas.....	78
4. Uji Autokorelasi.....	79
5. Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	81
6. Penentuan Lag Optimum	84
7. Uji Kointegrasi.....	85

8. Estimasi Model ARDL.....	95
D. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi.....	119
C. Keterbatasan	122
D. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	131



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif di Pulau Jawa	68
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif di Pulau Sumatra	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas di Pulau Jawa.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas di Pulau Sumatra	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas di Pulau Jawa	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas di Pulau Sumatra	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas di Pulau Jawa	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas di Pulau Sumatra	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi di Pulau Jawa.....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi di Pulau Sumatra	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Stasioneritas di Pulau Jawa.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Stasioneritas di Pulau Sumatra	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Kointegrasi Jawa.....	86
Tabel 4.14 Levels Equation di Pulau Jawa.....	86
Tabel 4.15 Hasil ARDL di Pulau Jawa.....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Kointegrasi Sumatra	91
Tabel 4.17 Levels Equation di Pulau Sumatra	92
Tabel 4.18 Hasil ARDL di Pulau Sumatra	93
Tabel 4.19 Hasil Estimasi Model ARDL di Pulau Jawa	96
Tabel 4.20 Hasil Estimasi Model ARDL di Pulau Sumatra	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penyaluran Pinjaman di Pulau Jawa	6
Gambar 1.2 Jumlah Penyaluran Pinjaman di Pulau Sumatra.....	6
Gambar 4.1 Model Terbaik di Pulau Jawa	84
Gambar 4.2 Model Terbaik di Pulau Sumatra.....	85



ABSTRAK

Perkembangan *peer-to-peer lending* membawa perubahan besar dalam sistem keuangan, tetapi kredit macet menjadi tantangan utama. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kredit macet *peer-to-peer lending* di Pulau Jawa dan Sumatra dengan variabel jumlah pinjaman, tujuan pinjaman, debitur laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode ARDL dan data sekunder dari OJK periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan jumlah pinjaman tidak berpengaruh signifikan, sementara variabel lainnya berpengaruh terhadap kredit macet. Temuan ini dapat membantu perusahaan *peer-to-peer* (P2P) *lending*, regulator dan *lender* dalam mitigasi risiko kredit.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The development of peer-to-peer lending has brought major changes to the financial system, but bad debts are a major challenge. This study aims to analyze the factors that influence bad debts of peer-to-peer lending in Java and Sumatra with variables of loan amount, loan purpose, male and female debtors. This study uses the ARDL method and secondary data from OJK for the period 2021-2024. The results show that the amount of the loan has no significant effect, while other variables have an effect on bad debts. These findings can help peer-to-peer lending companies, regulators and lenders in mitigating credit risk.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) telah membawa perubahan signifikan dalam sistem keuangan global termasuk di Indonesia. Salah satu inovasi dari *financial technology* (*fintech*), yaitu dengan munculnya platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* yang memungkinkan masyarakat memperoleh pinjaman tanpa melalui prosedur perbankan yang rumit. *Peer-to-peer* (P2P) *lending* telah membawa perubahan besar dalam menyediakan akses pembiayaan kepada masyarakat, khususnya untuk UMKM dan individu yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan konvensional (Nurhayati et al., 2022).

Fintech menjadi solusi yang efektif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta perusahaan kecil yang sedang berkembang dalam memperoleh modal untuk pengembangan usahanya. Di antara berbagai jenis perusahaan *fintech* yang beroperasi di Indonesia, sektor pinjam meminjam atau *peer-to-peer* (P2P) *lending* mengalami perkembangan yang pesat. Melalui platform *online* peminjam dapat dengan mudah mengakses pendanaan dengan mengunggah dokumen pinjaman yang nantinya akan didanai oleh pemberi pinjaman (Mukhtar & Rahayu, 2019).

Pada tahun 2005 menjadi tonggak sejarah baru dalam dunia keuangan dengan lahirnya perusahaan *fintech* pertama di Inggris bernama Zopa.

Perusahaan Zopa berfokus pada layanan pinjam meminjam atau *peer-to-peer* (P2P) *lending*. Sejak kemunculannya, berbagai perusahaan *fintech* terus bermunculan di berbagai negara termasuk Indonesia (Purwanto et al., 2022). Di Indonesia, kehadiran dan eksistensi *peer-to-peer* (P2P) *lending* diperkirakan mulai hadir pada tahun 2015-2016 lalu. Ditandai dengan berdirinya Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFI) pada tahun 2016 (Indofund, 2023).

Meskipun masih tergolong baru, industri *fintech* di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, hal tersebut terjadi karena *fintech* menawarkan akses keuangan yang lebih mudah bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh produk kredit lembaga keuangan konvensional (Mukhtar & Rahayu, 2019). Berdasarkan data dari statistik *fintech* *lending* pada Desember 2024 terdapat 97 platform yang terdaftar dan diawasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu tantangan utama dalam operasional *peer-to-peer* (P2P) *lending* adalah risiko kredit macet. Kredit macet dalam konteks *peer-to-peer* (P2P) *lending* adalah pinjaman yang tidak terbayar melebihi batas waktu 90 hari (Tempo, 2024). Dari sudut pandang peserta pinjaman *peer-to-peer* (P2P) *lending*, risiko terpenting yang dihadapi adalah risiko kredit karena pemberi pinjaman *online* sering kali tidak yakin apakah pinjaman mereka akan berhasil (Liu & Xia, 2017).

Secara umum, pasar pinjaman *peer-to-peer* (P2P) *lending* lebih berisiko dibandingkan pasar keuangan tradisional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya transparansi, seperti yang dijelaskan oleh Greiner dan Wang (2009) dalam (Liu

& Xia, 2017). Kurangnya kebijakan hukum dan peraturan, operasi teknis yang tidak terstandarisasi, sistem kredit yang tidak sempurna, serta informasi yang asimetris dalam pinjaman *peer-to-peer* (P2P) *lending* menimbulkan banyak risiko, termasuk risiko hukum dan peraturan, risiko teknologi, risiko manajemen, dan risiko kredit. Risiko-risiko tersebut telah memengaruhi perkembangan dan keberlanjutan *peer-to-peer* (P2P) *lending* (Liu & Xia, 2017).

Selain itu, risiko kredit macet juga memengaruhi hubungan sosial komunitas platform *peer-to-peer* (P2P) *lending*. Berdasarkan penelitian (Katsamakas & Sanchez-Cartas, 2024) gagal bayar dapat melemahkan hubungan antara anggota komunitas di dalam platform. Pemberi pinjaman (*lender*) kehilangan kepercayaan terhadap peminjam (*borrower*) dan platform. Hal ini dapat mengurangi jumlah anggota aktif dalam komunitas. Penurunan kepercayaan dapat mempengaruhi stabilitas platform dan dapat membatasi pertumbuhan jumlah pemberi dan penerima pinjaman di masa depan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit macet yang efektif sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas platform *peer-to-peer* (P2P) *lending*.

Penelitian mengenai kredit macet dalam platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* telah banyak dilakukan. Pada penelitian Emekter et al. (2014) dan Serrano-Cinca et al. (2015) meneliti pengaruh jumlah pinjaman dan karakteristik demografi terhadap risiko gagal bayar. Namun penelitian tersebut dilakukan di luar Indonesia, di mana terdapat perbedaan signifikan dalam hal regulasi, karakteristik pasar, dan perilaku peminjam. Sementara itu, penelitian

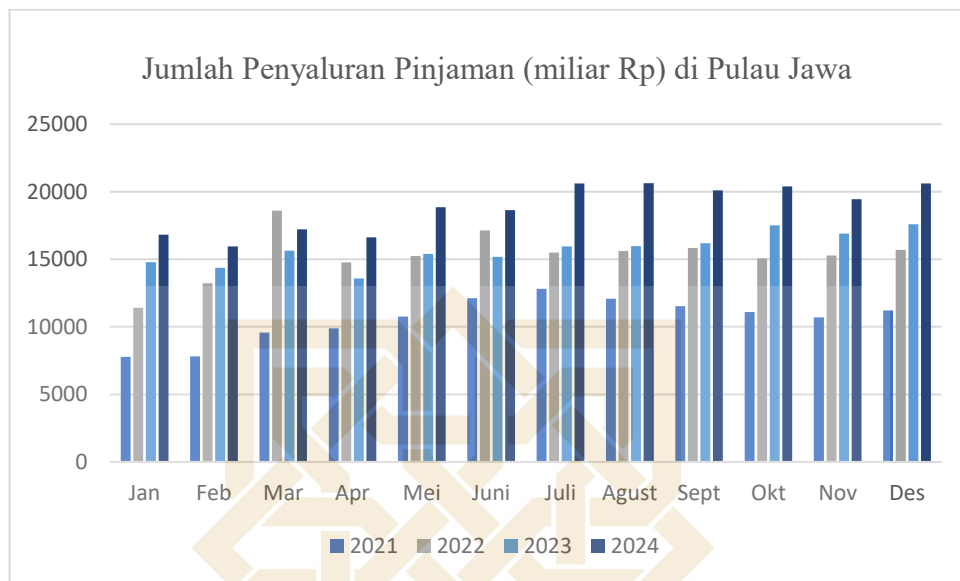
menurut Liu & Xia (2017) dan Lin et al. (2017) membahas tentang pentingnya asimetri informasi dalam menentukan risiko gagal bayar. Namun, penelitian tersebut tidak spesifik menggunakan indikator risiko kredit yang diukur menggunakan pinjaman macet di atas 90 hari (TWP 90) tidak membandingkan perbedaan risiko kredit di berbagai wilayah.

Sementara itu, penelitian mengenai risiko kredit pada platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia masih terbatas. Beberapa penelitian di Indonesia dilakukan oleh (Albanna, 2022) meneliti pengaruh lokasi peminjam terhadap kredit macet menggunakan model VECM dan menemukan bahwa peminjam di luar Pulau Jawa lebih berisiko mengalami gagal bayar. Penelitian (Hidajat, 2020) menemukan bahwa kelemahan regulasi menyebabkan banyak *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia dengan praktik tidak etis terhadap peminjam. Selain itu, (Muhammad et al., 2021) menemukan bahwa faktor seperti tingkat utang, ukuran pinjaman, dan tata kelola berpengaruh signifikan terhadap risiko gagal bayar. Kemudian, penelitian (Santoso et al., 2020) menemukan bahwa karakteristik peminjam dan peminjam mempengaruhi tingkat bunga dan gagal bayar pada *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada kredit macet dalam platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra karena kedua wilayah ini memiliki perbedaan dalam akses keuangan, infrastruktur digital dan kontribusi terhadap perekonomian nasional yang dapat mempengaruhi tingkat kredit macet. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS), Pulau Jawa merupakan kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024,

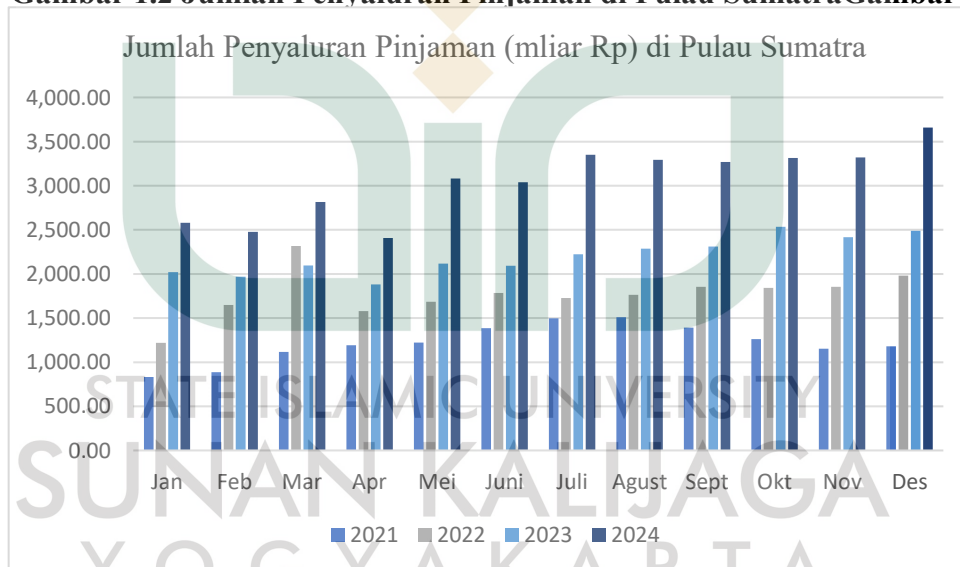
dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,02% kemudian diikuti oleh Pulau Sumatra sebesar 22,12% (Maheswara, 2025). Selain itu, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Pulau Jawa pada tahun 2024 mencapai 83,64% lebih tinggi dibandingkan Pulau Sumatra yang berada diangka 77,34% (Ahdiat, 2024). Tingkat penetrasi internet tersebut menunjukkan perbedaan infrastruktur digital antara kedua wilayah yang dapat mempengaruhi perilaku dan kemudahan pengguna dalam *peer-to-peer* (P2P) *lending*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan TWP 90 sebagai indikator dalam mengukur kredit macet. Penelitian ini juga memiliki kebaruan dari segi wilayah, penelitian fokus dengan dua wilayah di Indonesia, yaitu Pulau Jawa dan Sumatra. Kedua wilayah ini dipilih karena memiliki karakteristik ekonomi infrastruktur, dan akses ke layanan keuangan yang berbeda. Perbedaan ini memungkinkan analisis risiko kredit yang lebih mendalam berdasarkan perbedaan wilayah.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan dari laporan statistik *fintech* jumlah perusahaan *Financial Technology (Fintech) peer-to-peer* (P2P) *lending* yang telah terverifikasi izin dari OJK untuk berpraktik dan sudah terjamin keamanannya sampai pada tahun 2024 sebanyak 97 perusahaan *fintech lending*. Terdapat 90 perusahaan *fintech lending* dikelola secara konvensional dan 7 perusahaan lainnya dikelola berdasarkan syariah. Pertumbuhan *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia ditunjukkan dalam grafik pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Jumlah Penyaluran Pinjaman di Pulau Jawa

Gambar 1.2 Jumlah Penyaluran Pinjaman di Pulau Sumatra



Sumber: Statistik Fintech Lending, Data diolah, 2025

Sumber: Statistik Fintech Lending, Data diolah, 2025

Gambar 1.4 Jumlah Penyaluran Pinjaman di Pulau Sumatra

Berdasarkan gambar 1.1 dan 1.2 di atas, data jumlah penyaluran pinjaman (dalam miliar rupiah) menunjukkan pertumbuhan *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra selama periode Januari 2021 hingga Desember 2024. Pulau Jawa memiliki jumlah penyaluran pinjaman lebih tinggi dibandingkan Pulau Sumatra, meskipun kedua pulau tersebut mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya.

Di Pulau Jawa, jumlah penyaluran pinjaman terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, penyaluran pinjaman dari 7.779 miliar rupiah di bulan Januari dan meningkat hingga 11.213 miliar rupiah pada bulan Desember. Peningkatan signifikan terjadi pada Juni sebesar 12.112 miliar rupiah dan Juli sebesar 12.814 miliar rupiah. Pada tahun 2022, pertumbuhan tetap terlihat dengan peningkatan jumlah pinjaman yang lebih besar dibandingkan tahun 2021, terutama pada Maret sebesar 18.596 miliar yang menjadi puncak tertinggi pada tahun 2022, meskipun mengalami penurunan pada bulan berikutnya, tetapi secara keseluruhan tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah rata-rata pinjaman lebih besar setiap bulannya. Selain itu, pada tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dengan penyaluran tertinggi pada bulan Desember sebesar 17.519 miliar.

Memasuki tahun 2024, jumlah penyaluran pinjaman terus meningkat secara signifikan. Pada bulan Januari tercatat sebesar 16.830 miliar rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tetap berlanjut sepanjang tahun dengan lonjakan signifikan pada bulan Juli sebesar 20.610 miliar rupiah dan Agustus sebesar 20.634 miliar rupiah. Penyaluran tertinggi terjadi pada

bulan Desember, mencapai 20.614 miliar rupiah, menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan kuat di Pulau Jawa.

Sementara itu, di Pulau Sumatra, jumlah pinjaman yang di salurkan lebih kecil dibandingkan dengan Pulau Jawa, tetapi pertumbuhannya tetap konsisten. Pada tahun 2021, penyaluran pinjaman dari 0.831 miliar rupiah di bulan Januari hingga 1.180 miliar rupiah di bulan Desember. Pada tahun 2022, menunjukkan kenaikan yang signifikan terutama pada bulan Maret sebesar 2.316 miliar rupiah hampir dua kali lipat dari bulan sebelumnya. Setelah bulan Maret sedikit mengalami penurunan tetapi tetap lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 hingga bulan Desember mencapai 1.982 miliar.

Pada tahun 2023, pertumbuhan yang lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah penyaluran tertinggi terjadi pada bulan Oktober mencapai 2.535 yang termasuk angka tertinggi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang lebih pesat dimana jumlah pinjaman pada bulan Januari mencapai 2.579 miliar rupiah, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya. Lonjakan besar terjadi pada bulan Mei sebesar 3.080 miliar rupiah dan Desember sebesar 3.658 miliar rupiah angka tertinggi selama empat tahun terakhir.

Dengan demikian, *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang kuat dengan Pulau Jawa sebagai pemimpin pasar dan Pulau Sumatra sebagai wilayah dengan potensi besar. Peningkatan jumlah penyaluran pinjaman yang signifikan menunjukkan bahwa platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* semakin diterima oleh masyarakat di kedua wilayah tersebut.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan riset dengan mengintegrasikan analisis faktor-faktor risiko kredit macet, seperti jumlah pinjaman, tujuan pinjaman, dan demografi peminjam, seperti jenis kelamin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan risiko kredit macet di platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa dan Sumatra. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar kebijakan pengelolaan risiko bagi perusahaan *peer-to-peer* (P2P) *lending*, regulator, dan *lender*. Dengan demikian, keberlanjutan *peer-to-peer* (P2P) *lending* sebagai solusi pembiayaan dapat lebih terjamin dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan *fintech* ini dapat terus meningkat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending*. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet *Peer-to-Peer* (P2P) *Lending* di Pulau Jawa dan Sumatra”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh variabel jumlah pinjaman terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra?
2. Apakah pengaruh variabel tujuan pinjaman perseorangan terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra?

3. Apakah pengaruh variabel tujuan pinjaman badan usaha terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra?
4. Apakah pengaruh variabel debitur laki-laki terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra?
5. Apakah pengaruh variabel debitur perempuan terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh variabel jumlah pinjaman terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra.
- b. Menganalisis pengaruh variabel tujuan pinjaman perseorangan terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra.
- c. Menganalisis pengaruh variabel tujuan pinjaman badan usaha terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra.
- d. Menganalisis pengaruh variabel debitur laki-laki terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra.
- e. Menganalisis pengaruh variabel debitur perempuan terhadap kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Manfaat Akademik

Memberikan kontribusi pada literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kredit macet dalam *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Platform *Peer to Peer* (P2P) *Lending*

Menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* untuk meningkatkan manajemen risiko dan efisiensi operasional.

2) Bagi Pemerintah

Memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung pertumbuhan industri *peer-to-peer* (P2P) *lending* secara sehat dan berkelanjutan.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas argumentasi pada saat menulis karya ini, penulis menguraikan sistem argumentasinya. Dalam skripsi ini, memiliki lima sub bab pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan, instrument penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai analisis permasalahan penelitian berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya maupun aplikasi praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Pulau Jawa dan Sumatra, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit macet di Pulau Jawa dan Sumatra menunjukkan angka yang relatif stabil, di Pulau Jawa memiliki rata-rata kredit macet sebesar 2.69% dan Pulau Sumatra mencapai angka 1.79%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kredit macet, persentasenya cenderung rendah dan terkendali.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet meliputi tujuan pinjaman perseorangan, tujuan pinjaman badan usaha, dan gender debitur. Di Pulau Jawa dan Sumatra, jumlah pinjaman tidak memiliki pengaruh terhadap kredit macet disebabkan nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikansi 5%.
3. Tujuan pinjaman perseorangan di Pulau Jawa pada lag ke-1 memiliki pengaruh negatif signifikan dengan nilai koefisien -0.105058 dan probabilitas sebesar 0.0008, sedangkan di Pulau Sumatra tujuan pinjaman perseorangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
4. Tujuan pinjaman badan usaha di Pulau Jawa pada lag ke-3 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kredit macet dengan nilai koefisien

0.041889 dan sebesar probabilitas 0.0107. Sedangkan, pada lag ke-4 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kredit macet dengan koefisien sebesar -0.031688 dan probabilitas sebesar 0.0083. Sementara itu, di Pulau Sumatra tujuan pinjaman badan usaha pada lag ke-0 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kredit macet dengan nilai koefisien 0.038451 dan probabilitas sebesar 0.0092. Sedangkan, pada lag ke-4 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kredit macet dengan nilai koefisien -0.046088 dan probabilitas sebesar 0.0023.

5. Debitur laki-laki menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap kredit macet di Pulau Jawa, baik pada periode satu bulan, dua bulan dan tiga bulan sebelumnya atau pada lag ke-1, lag ke-2 dan lag ke-3 dengan nilai koefisien masing-masing -0.001712, -0.002705, dan -0.002876 serta probabilitas sebesar 0.0205, 0.0006 dan 0.0019. Sedangkan, di Pulau Sumatra, debitur laki-laki pada lag ke-0 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kredit macet dengan nilai koefisien -0.002723 dan probabilitas sebesar 0.0154.

6. Debitur perempuan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kredit macet di Pulau Jawa, baik pada periode satu bulan, dua bulan dan tiga bulan sebelumnya atau pada lag ke-1, lag ke-2 dan lag ke-3 dengan nilai koefisien masing-masing 0.002152, 0.003272, dan 0.003485 serta probabilitas sebesar 0.0169, 0.0007 dan 0.0019. Sedangkan, di Pulau Sumatra, debitur laki-laki pada lag ke-0 memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap kredit macet dengan nilai koefisien 0.003287 dan probabilitas sebesar 0.0157.

7. Selain itu, pada uji kointegrasi menunjukkan adanya hubungan jangka panjang yang signifikan antara kredit macet dan variabel independen di Pulau Jawa dengan nilai F-statistik sebesar 9.153412. Sedangkan di Pulau Sumatra juga menunjukkan hubungan jangka panjang yang signifikan antara kredit macet dan variabel independen dengan nilai F-statistik 5.056749.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan *peer-to-peer* (P2P) *lending*

a. Kebijakan Berdasarkan Wilayah

Jumlah pinjaman tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kredit macet di kedua wilayah, perusahaan sebaiknya tidak menjadikan nominal pinjaman sebagai satu-satunya tolak ukur penilaian risiko. Penilaian kredit perlu difokuskan pada kombinasi antara profil peminjam, tujuan pinjaman, dan rekam jejak pembayaran.

Di Pulau Jawa, perusahaan dapat memprioritaskan pendanaan untuk tujuan pinjaman perseorangan dengan jangka waktu satu bulan yang terbukti menurunkan risiko kredit macet serta meningkatkan pengawasan terhadap pinjaman jangka waktu empat bulan karena berisiko tinggi.

Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan pinjaman badan usaha dengan jangka waktu tiga bulan karena memiliki korelasi positif

terhadap kredit macet, sementara pinjaman badan usaha empat bulan sebelumnya justru menunjukkan pengaruh negatif signifikan.

Di Pulau Sumatra, perusahaan dapat bersikap lebih fleksibel terhadap tujuan pinjaman perseorangan karena tidak signifikan terhadap risiko kredit macet, namun perlu mewaspadaai pinjaman badan usaha yang diberikan pada periode saat ini.

Selain itu, perusahaan juga disarankan mempertimbangkan strategi penyaluran pinjaman berdasarkan karakteristik debitur, karena debitur perempuan cenderung meningkatkan risiko kredit macet, sedangkan debitur laki-laki menunjukkan kecenderungan menurunkan risiko tersebut.

b. Manajemen Risiko Berdasarkan Jenis Debitur

Perusahaan perlu memperhatikan pinjaman kepada debitur perempuan karena terdapat kecenderungan peningkatan kredit macet. Oleh karena itu, evaluasi pinjaman kepada debitur perempuan harus dilakukan secara lebih mendalam, termasuk penggunaan data alternatif seperti riwayat pembayaran digital.

c. Strategi Penyaluran Pinjaman Berbasis Gender

Penelitian ini juga menemukan bahwa pinjaman kepada debitur laki-laki, terutama di Pulau Jawa dan Sumatra, berkontribusi terhadap penurunan kredit macet. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi alokasi pendanaan yang lebih besar kepada

debitur laki-laki dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

2. Bagi Regulator

a. Penguatan Regulasi Transparansi Data

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya regulasi yang mendukung transparansi data antara peminjam (*borrower*) dan pemberi pinjaman (*lender*) terkait jangka waktu pinjaman dan tujuan pinjaman. Regulator seperti OJK perlu mewajibkan perusahaan *peer-to-peer* (P2P) *lending* untuk melaporkan data yang lebih detail berdasarkan gender, wilayah, dan tujuan pinjaman.

b. Pengawasan Risiko Berbasis Gender dan Wilayah

Regulator dapat menyusun kebijakan pengawasan yang lebih spesifik, misalnya pengawasan ketat terhadap pinjaman badan usaha tiga bulan di Pulau Jawa dan pinjaman saat ini di Pulau Sumatra. Selain itu, regulator juga dapat mengarahkan edukasi keuangan digital kepada debitur perempuan untuk menekan angka kredit macet.

3. Bagi *Lender*

a. Pertimbangan Jangka Waktu Pinjaman

Di Pulau Jawa, *lender* disarankan untuk lebih berhati-hati terhadap pinjaman jangka waktu tiga bulan untuk badan usaha, serta tujuan pinjaman perseorangan empat bulan sebelumnya. Sebaliknya, pinjaman dengan jangka waktu satu bulan dapat menjadi pilihan yang lebih aman.

b. Diversifikasi Portofolio Pendanaan

Lender disarankan untuk melakukan diversifikasi terhadap jenis *borrower*, wilayah, serta jangka waktu pinjaman. Mengingat debitur laki-laki di beberapa wilayah terbukti memiliki risiko kredit macet yang lebih rendah, sehingga *lender* dapat mempertimbangkan pendanaan kepada debitur laki-laki.

c. Kebutuhan Informasi yang Lebih Lengkap

Lender juga perlu mendorong platform *peer-to-peer* (P2P) *lending* untuk menyediakan informasi yang lebih transparan dan terperinci, termasuk demografi peminjam dan riwayat pinjaman sebelumnya agar dapat mengambil keputusan pendanaan yang lebih tepat.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, meskipun data yang digunakan dalam penelitian mencakup periode Januari 2021 hingga Desember 2024 dan hanya berfokus pada wilayah Jawa dan Sumatra. Kedua, variabel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada variabel jumlah pinjaman, tujuan pinjaman perseorangan, tujuan pinjaman badan usaha, debitur laki-laki dan debitur perempuan. Penelitian ini belum mempertimbangkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi kredit macet.

D. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam variabel-variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga, atau pertumbuhan ekonomi, perilaku peminjam, serta faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi tingkat kredit macet dalam platform *peer-to-peer* (P2P) *lending*. Selain itu, analisis dapat diperluas dengan mempertimbangkan lebih banyak wilayah geografis.

DAFTAR PUSTAKA

- AFPI. (2025). *Begini Cara Kerja Peer To Peer Lending yang Harus Dipahami Lebih Dulu*. <https://afpi.or.id/articles/detail/cara-kerja-peer-to-peer-lending>
- Ahdiat, A. (2024). *Penetrasi Internet di Indonesia Capai 79% pada 2024*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/20b52cfd83df05e/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-79-pada-2024#:~:text=Didukung Oleh&text=Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet,Sulawesi: 68%2C35%25>
- Albanna, H. (2022). Does Borrower Domicile Influence the Credit Default in P2P Lending? Preliminary Analysis from Indonesia. *Journal of Accounting Inquiry*, 1(2), 074–083. <https://doi.org/10.14421/jai.2022.1.2.074-083>
- America. (2025). *Inklusi Keuangan untuk Perempuan: Mendorong Kemandirian Ekonomi*. <https://atamerica.or.id/id/inklusi-keuangan/>
- Arinda, N. (2015). *Analisis Pengaruh Usia, Jumlah Tanggungan, Pengalaman Usaha, Omzet Usaha, Dan Pinjaman Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Oleh Umkm*.
- Baesens, B., Van Gestel, T., Stepanova, M., Van Den Poel, D., & Vanthienen, J. (2005). Neural network survival analysis for personal loan data. *Journal of the Operational Research Society*, 56(9), 1089–1098. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jors.2601990>
- Bagaskoro DS, Alamsyah FA, & Ramadhan S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi demografi: fertilitas, mortalitas dan migrasi (literature review perilaku konsumen). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(3), 294–303. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3>
- Berger, S. C., & Gleisner, F. (2009). Emergence of Financial Intermediaries in Electronic Markets: The Case of Online P2P Lending. *Business Research*, 2(1), 39–65. <https://doi.org/10.1007/BF03343528>

- Cai, S., Lin, X., Xu, D., & Fu, X. (2016). Judging online peer-to-peer lending behavior: A comparison of first-time and repeated borrowing requests. *Information and Management*, 53(7), 857–867. <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.07.006>
- Chen, D., Li, X., & Lai, F. (2017). Gender discrimination in online peer-to-peer credit lending: evidence from a lending platform in China. *Electronic Commerce Research*, 17(4), 553–583. <https://doi.org/10.1007/s10660-016-9247-2>
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/878>
- Dewanta, A. S. (2018). Analisis Pengaruh Permintaan Impor Daging Sapi Di Indonesia Dari Australia Tahun. *Dspace.Uii.Ac.Id*, 1(1).
- Ekananda. (2018). *Analisis Ekonometrika untuk Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. salemba empat.
- Emekter, R., Tu, Y., Jirasakuldech, B., & Lu, M. (2015). Evaluating credit risk and loan performance in online Peer-to-Peer (P2P) lending. *Applied Economics*, 47(1), 54–70. <https://doi.org/10.1080/00036846.2014.962222>
- Government of Indonesia. (2023). UU RI 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. *Bpk.Go.Id*, 1(163979), 1–819. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/240203/uu-no-4-tahun-2023>
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar Dasar Ekonomertika*. Terjemahan Mangunsong, R.C. (Buku 2). Salemba Empat.
- Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri informasi dalam perbankan syariah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 43–66.
- Hidajat, T. (2020). Unethical practices peer-to-peer lending in Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 274–282. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2019->

0028

- Hillmer, S. C., & Wei, W. W. S. (1991). Time Series Analysis: Univariate and Multivariate Methods. In *Journal of the American Statistical Association* (Vol. 86, Issue 413). Addison Wesley Publishing Company, Inc. <https://doi.org/10.2307/2289741>
- Indofund. (2023). *Sejarah P2P Lending dan Perkembangannya di Indonesia*. <https://www.indofund.id/blog-detail/63994b66d5b2845a155842e0>
- Jin, J., Shang, Q., & Ma, Q. (2019). The role of appearance attractiveness and loan amount in peer-to-peer lending: Evidence from event-related potentials. *Neuroscience Letters*, 692, 10–15. <https://doi.org/10.1016/j.neulet.2018.10.052>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Katsamakos, E., & Sanchez-Cartas, J. M. (2024). A computational model of the effects of borrower default on the stability of P2P lending platforms. *Eurasian Economic Review*, 14(3), 597–618. <https://doi.org/10.1007/s40822-024-00280-0>
- Kemendagri. (2023). Keunggulan Pulau Jawa. *Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa*, 6–7. <http://appejawa.navperencanaan.com/whypromotion/viewjawa#:~:text=Pulau jawa masih diandalkan pemerintah,industri dibandingkan pulau-pulau lainnya>
- Kompas. (2023). *Soal Kredit Macet Fintech, OJK Masih Berikan Kesempatan*. <https://money.kompas.com/read/2023/03/17/124000226/soal-kredit-macet-fintech-ojk-masih-berikan-kesempatan>
- Lin, X., Li, X., & Zheng, Z. (2017). Evaluating borrower's default risk in peer-to-peer lending: evidence from a lending platform in China. *Applied Economics*, 49(35), 3538–3545. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1262526>
- Liu, W., & Xia, L. Q. (2017). An Evolutionary Behavior Forecasting Model for Online Lenders and Borrowers in Peer-to-Peer Lending. *Asia-Pacific Journal of Operational Research*, 34(1), 1–14.

<https://doi.org/10.1142/S0217595917400085>

- Lubis, M. A., & Putra, M. F. M. (2022). Peer To Peer (P2P) Lending: Hubungan Hukum Para Pihak, Gagal Bayar, Dan Legalitas. *Jurnal Usm Law Review*, 5(1), 188. <https://doi.org/10.26623/julr.v5i1.4896>
- Maheswara, R. (2025). *Kontribusi Pulau Jawa pada Perekonomian Indonesia 2024*. <https://dataloka.id/ekonomi/2624/kontribusi-pulau-jawa-pada-perekonomian-indonesia-2024/>
- Muhammad, R., Fakhrunnas, F., & Hanun, A. K. (2021). The Determinants of Potential Failure of Islamic Peer-to-Peer Lending: Perceptions of Stakeholders in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 981–992. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0981>
- Mukhtar, D. F., & Rahayu, Y. (2019). Analisis Pendanaan Modal Umkm Melalui Financial Technology Peer To Peer Lending (P2P). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 7.
- Nikmatur Ridha. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 1–9. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18/15>
- Nurhayati, S., Rahmawati, A., & Surwanti, A. (2022). Bibliometric Analysis of Peer to Peer Lending Fintech Trends. *Journal of Economics and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.04.454>
- OJK. (2022). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 10 /POJK.05/2022*. [https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Layanan-Pendanaan-Bersama-Berbasis-Teknologi-Informasi/POJK 10 - 05 - 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Layanan-Pendanaan-Bersama-Berbasis-Teknologi-Informasi/POJK%20-%2005%20-%202022.pdf)
- OJK. (2024). *Financial Technology - P2P Lending*. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29.

<https://www.ojk.go.id/id/ regulasi/ otoritas-jasa-keuangan/ peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL - POJK Fintech.pdf>

- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Rachmawati, D. (2006). *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Rahmasari, A., Sunani, E. H., Jannah, M., Fathulaili, Kurnia, L., & Satria, A. (2018). Metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Pada Peramalan Data Kemiskinan di NTB. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 2(2), 1–8.
- Raih Cita, H., Abubakar, L., & Mulyati, E. (2018). Kedudukan Hukum Kreditur Baru Penerima Pengalihan Piutang Tanpa Persetujuan Agen Dan Peserta Sindikasi Lainnya. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v3n1.3>
- Santoso, W., Trinugroho, I., & Risfandy, T. (2020). What Determine Loan Rate and Default Status in Financial Technology Online Direct Lending? Evidence from Indonesia. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(2), 351–369. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1605595>
- Saputro, P. (2021). *Arti Domisili Menurut KBBI dan Para Ahli, Pahami Juga Hak Kewajiban yang Meliputi*. KapanLagi.Com. <https://plus.kapanlagi.com/amp/arti-domisili-menurut-kbbi-dan-para-ahli-pahami-juga-hak-kewajiban-yang-meliputi-347b37.html>

- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen Risiko Kredit bagi Bank Umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) 2020*, 1(1), 553–557. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/497>
- Serrano-Cinca, C., Gutiérrez-Nieto, B., & López-Palacios, L. (2015). Determinants of default in P2P lending. *PLoS ONE*, 10(10), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0139427>
- Sifrain, R. (2023). Predictive Analysis of Default Risk in Peer-to-Peer Lending Platforms: Empirical Evidence from LendingClub. *Journal of Financial Risk Management*, 12(01), 28–49. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2023.121003>
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2019). Peer to peer (P2P) lending problems and potential solutions: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 161, 204–214. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.116>
- Tampubolon, H. R. (2019). Seluk-Beluk Peer to Peer Lending Sebagai Wujud Baru Keuangan di Indonesia. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v3n2.15>
- Tempo. (2024). *Risiko Kredit Macet Pinjol Lebaran*. <https://www.tempo.co/ekonomi/kredit-macet-pinjol-lebaran-409262>
- Vinod Kumar, L., Natarajan, S., Keerthana, S., Chinmayi, K. M., & Lakshmi, N. (2016). Credit Risk Analysis in Peer-to-Peer Lending System. *2016 IEEE International Conference on Knowledge Engineering and Applications, ICKEA 2016, July*, 193–196. <https://doi.org/10.1109/ICKEA.2016.7803017>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

Yudhistira. (2023). *Pulau Sumatera Jadi Kontributor Perekonomian Nasional Terbesar Kedua Setelah Jawa*. <https://serumpun.babelprov.go.id/pulau-sumatera-jadi-kontributor-perekonomian-nasional-terbesar-kedua-setelah-jawa>

Yusgiantoro, I. (2018). *What determine loan rate and default status in financial technology online direct lending? Evidence from Indonesia*. December.

Zaretta, B., & Yovita, L. (2019). Harga Saham, Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Acuan Dalam Model Autoregressive Distributed Lag (Ardl). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i1.2318>